

PROSIDING SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Pengaruh Variasi Permainan Pada Anak Usia Dini Untuk Peningkatan Kemampuan Otak <i>Haris Hdp</i>	63
Penerapan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Dengan Media Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Passing</i> Bawah Bola Voli <i>Mhd Fazar Afandi, Bangun Setia Hasibuan</i>	72
Efek Psikologis Pendidikan Jasmani Terhadap <i>Self Esteem</i> (Ditinjau Berdasarkan Identitas Sosial) <i>Yustinus Tarigan</i>	77
Pengembangan Bahan Ajar Inovatif PJOK Pada Materi Senam Lantai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar <i>Bangun Saragih, Novita, Sanusi Hasibuan</i>	83
Aplikasi Permainan <i>Angry Bird</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Manipulatif <i>Atikah Rahman</i>	90
Pengaruh Pembelajaran Langsung, <i>Problem Solving, Attitude</i> Terhadap Hasil Belajar <i>Lay Up Shoot</i> <i>Janner Sanjaya</i>	96
Pengaruh Gaya Mengajar Periksa Diri, Inklusi Terhadap Hasil Belajar <i>Shooting</i> Sepak Bola <i>Muhammad Asrul, Ika Kusumasari</i>	102
Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis KKNi Pada Jurusan PJKR FIK Unimed <i>Muhammad Supriadi Siregar</i>	106
Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Dan Persepsi Kinestetik Terhadap Hasil <i>Passing</i> Sepak Bola <i>Daud Rivai Harahap</i>	112
Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok <i>Azwar Annas</i>	118
Analisis Kinerja Guru Pjok Sekolah Dasar Di Kota Sibolga Pasca Mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) Tahun 2015 <i>Roiman D.T. Situmorang</i>	124
Pengaruh Gaya Mengajar Dan Perilaku Sosial Terhadap Hasil Belajar Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola <i>Mhd. Syafi'i</i>	127



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG, *PROBLEM SOLVING*, *ATTITUDE* TERHADAP HASIL BELAJAR *LAY UP SHOOT*

Janner Sanjaya

Pascasarjana Universitas Negeri Medan
sanjayajanner@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Raksana 2 Medan. Tahapan penelitian ini meliputi pengumpulan data tentang sikap (*attitudes*), penerapan perlakuan model pembelajaran, dan pengumpulan data tentang hasil belajar *lay up shoot* dalam permainan bola basket. Pelaksanaan perlakuan model pembelajaran (pembelajaran langsung dan *problem solving*). Adapun waktu penerapan perlakuan model pembelajaran (pembelajaran langsung dan *problem solving*) dilakukan selama 4 minggu dengan waktu penelitian sebanyak 4 kali pertemuan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan dua model pembelajaran yang berbeda, yaitu model pembelajaran langsung dan *problem solving* dengan variabel atribut sikap (*attitudes*) siswa yang terdiri dari sikap (*attitudes*) tinggi dan sikap (*attitudes*) rendah.

Kata Kunci: *attitudes*, model pembelajaran, bola basket.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah salah mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional.

Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standardisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. (Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang, 2018).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yg tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan initelah membawa akibat terbaikannya aspek-



aspek moral, akhlak, budi pekerti, psikomotor serta seni. Pada Pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah masih cenderung menggunakan konsep pendekatan pembelajaran yang sifatnya tradisional. Artinya konsep tersebut masih menekankan pada penguasaan teknik dasar dan berorientasi pada keterampilan teknik bermain berbagai cabang olahraga (berbasis kecabangan olahraga). Proses pembelajaran tidak melupakan pengembangan kemampuan pemahaman siswa terhadap hakikat permainan itu sendiri.

Olahraga bola basket pertama kali diperkenalkan di Amerika Serikat pada tahun 1891 dari sebuah sekolah pelatihan fisik (Youth Men's Christian Association). Pada awalnya olahraga bola basket dimaksudkan sebagai kegiatan rekreasi saja, dengan sedikit peraturan dan ketentuan. Satu abad kemudian olahraga tersebut telah dimainkan dan dinikmati oleh masyarakat di seluruh dunia. Bola basket merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 regu. Masing-masing regu terdiri dari 5 pemain dan masing-masing berusaha untuk memasukan bola kedalam keranjang untuk mencetak angka dan mencegah lawan untuk mencetak angka.

Menurut Imam Sodikun (1992:8) Olahraga bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper, dilempar ke teman, atau boleh dipantulkan ke lantai di tempat atau sambil berjalan. Tujuannya asalah memasukan bola ke keranjang lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu yang masing- masing terdiri dari lima orang pemain, setiap regu berusaha memasukan bola kedalam keranjang lawan atau membuat angka dan menjaga atau mencegah keranjangnya sendiri kemasukan bola. Dalam permainan bola basket bola ditepis, di oper, dilempar, digelindingkan, dipantulkan atau dribble kesegala arah sesuai peraturan atau ketentuan Federation International Basket Ball Asosiation (FIBA). Permainan bola basket merupakan permainan yang kompleks yang terdiri dari penggabungan unsur – unsur gerak yang dikoordinasikan dengan baik.

Salah satu sisi menarik dari permainan bola basket yaitu teknik lay up shoot. Secara teknis lay up shoot merupakan salah satu teknik dasar permainan bolabasket yang harus dikuasai oleh seorang pemain bolabasket. terlihat ketika seorang pemain berada dalam suatu arena permainan, tidak jarang mereka melakukan teknik lay up. Tembakan lay up merupakan tembakan alternatif yang sering dipakai pemain bolabasket untuk mendapatkan skor sebanyak - banyaknya, tembakan ini cenderung lebih efektif dalam menerobos pertahanan lawan.

Terdapat beberapa tehnik yang digunakan untuk memasukkan bola kedalam keranjang, diantaranya adalah tehnik lay up shoot. Pada penelitian ini tehnik dasar yang digunakan adalah lay up shoot. Lay up shoot adalah tembakan yang didahului dengan gerakan dua langkah kaki yang diiringi dengan gerakan lanjutan menempatkan bola ke ring (Imam Sodikun, 1992:23). Menurut Wissel (2000:61) tembakan lay up shoot adalah tembakan yang dilakukan dekat dengan keranjang setelah menggiring bola. Rangkaiannya meliputi gerakan memegang bola, berlari atau melangkah kedepan, melompat dan melepas tembakan ke arah ring lawan untuk mencetak angka.



Teknik tak mudah seperti yang terlihat. Banyak siswa kerap bingung saat mengkombinasikan footwork dan melepas tembakan ke ring lawan. Padahal salah satu tehnik yang banyak menghasilkan angka saat suatu tim melakukan fastbreak. Dewasa ini lay up shoot semakin bervariasi, unsur yang perlu diperhatikan dalam tehnik lay up shoot ada beberapa macam, diantaranya langkah kaki, juluran tangan dan lompatan. Untuk menguasai tehnik ini diperlukan latihan yang rutin dan kerja keras. Siswa terbiasa mengawalinya dengan melatih pergerakan menuju ke ring basket lawan tanpa melakukan dribble.

Setelah cukup mahir mengatur footwork, lanjutkan dengan bergerak sembari dribble bola. Jangan lupa, melatih kemampuan kedua tangan untuk mempraktekkan tehnik ini. Di karenakan tehnik yang sulit siswa dituntut untuk menguasai tehnik lay up shoot melalui pendidikan jasmani disekolah. Pendidikan jasmani memiliki sifat yang kompleks atau menyeluruh, tidak terfokus pada pembelajaran psikomotor (ketrampilan) saja, melainkan mencakup beberapa aspek seperti, aspek afektif (sikap) dan aspek kognitif (pengetahuan). Dengan pendidikan jasmani, anak diarahkan untuk belajar dari tiga aspek tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran anak mendapat hasil. Diharapkan terjadi perubahan perilaku, tidak hanya dalam segi fisikal tetapi juga intelektual, emosional dan moral dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Namun pada kenyataan di lapangan lay up shoot dalam permainan bola basket belum sesuai sasaran tujuan pembelajaran pada siswa kelas XI SMK Swasta Raksana 2 Medan. Dimana dalam beberapa kali pengamatan yang dilaksanakan bahwa terdapat beberapa masalah diantaranya : Pada siswa kelas XI SMK Swasta Raksana 2 Medan dimana lebih banyak terdapat anak perempuan dibandingkan anak laki-laki, dan hal ini merupakan masalah yang memang tampak pada pembelajaran pendidikan jasmani. Dimana siswa perempuan lebih menunjukkan motivasi yang rendah dalam pembelajaran pendidikan jasmani, ini dilihat sewaktu siswa melakukan ganti pakaian, berbaris, pemanasan serta materi yang disampaikan.

Pada saat siswa melakukan lay up shoot, dimana pergerakan langkah lay up shoot masih menjadi masalah dimana penalaran kognitif siswa tentang gerakan lay up shoot masih sangat minim. Jika dianalisis selama pembelajaran lay up shoot bola basket, guru tidak menstimulus kognitif siswa. Jadi guru hanya terfokus pada psikomotor dan hasil. Sementara hal lain seperti kognitif dan afektif diabaikan. Hal ini dilihat dari kurangnya guru memberikan pengetahuan dan stimulus bagaimana proses lay up shoot secara ilmiah. Nilai mid semester genap T.A. 2017/2018 menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak lulus KKM pada KD 3 yaitu permainan bola basket materi lay up shoot. Dan hal ini memperkuat masalah yang akan diangkat oleh peneliti.

Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang menekankan pada penguasaan konsep dan/atau perubahan perilaku dengan mengutamakan pendekatan deduktif, dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) transformasi dan ketrampilan secara langsung; (2) pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu; (3) materi pembelajaran yang telah terstruktur; (4) lingkungan belajar yang telah terstruktur;



dan (5) distruktur oleh guru. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai, misalnya film, *tape recorder*, gambar, peragaan, dan sebagainya. Informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan prosedural (yaitu pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) atau pengetahuan deklaratif, (yaitu pengetahuan tentang sesuatu dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi).

Model pembelajaran langsung atau *direct instruction*, juga dikenal dengan istilah strategi belajar ekspositori dan *whole class teaching*. Pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru terhadap siswa. Menurut Arends (dalam Trianto, 2009:45) adalah suatu model pembelajaran dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap selangkah demi selangkah.

Penyelesaian masalah merupakan proses dari menerima tantangan dan usaha – usaha untuk menyelesaikannya sampai menemukan penyelesaiannya. menurut Djamarah (2006:103) bahwa metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berfikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode lain yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

Metode *problem solving* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa. Senada dengan pendapat diatas Sanjaya (2006:214) menyatakan pada metode pemecahan masalah, materi pelajaran tidak terbatas pada buku saja tetapi juga bersumber dari peristiwa – peristiwa tertentu sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam proses belajar tidak hanya berkaitan dengan model atau strategi belajar saja, melainkan psikologis belajar cukup berpengaruh dalam proses belajar. Seperti misalnya sikap (*attitude*). Sikap merupakan kecenderungan pola tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu terhadap orang, benda atau gagasan. Sikap dapat diartikan sekelompok keyakinan dan perasaan yang melekat tentang objek tertentu dan kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tersebut dengan cara tertentu. Menurut Purwanto (2007:141) "Sikap yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi". Menurut Syah (2010: 135) "Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang baik secara positif ataupun negatif".

Sikap menurut Nelson (1979:397) adalah gagasan atau perasaan yang mungkin dimiliki seseorang tentang sesuatu sebagai hasil dari pengalaman masa lalu atau sebagai hasil dari suka dan tidak suka imajinatif. Terlebih lagi, sikap dapat berubah sesering kita kadang-kadang mendengar bahwa seorang



wanita dapat berubah pikiran. Dalam pendidikan jasmani, kita prihatin dengan sikap siswa terhadap program aktivitas pendidikan jasmani serta terhadap kegiatan individu dalam program.

Metode

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2010:12). Dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan dua model pembelajaran yang berbeda, yaitu model pembelajaran langsung dan *problem solving* dengan variabel atribut sikap (*attitudes*) siswa yang terdiri dari sikap (*attitudes*) tinggi dan sikap (*attitudes*) rendah.

Pembahasan

Desain penelitian yang digunakan adalah *by level 2 x 2* dengan terdapat tiga variabel penelitian, yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Sebagai variabel terikat (*dependent variable*) adalah hasil belajar *lay up shoot* dalam permainan bola basket dan dua variabel bebas (*independent variable*) adalah model pembelajaran dan sikap (*attitudes*) siswa.

Variabel perlakuan pembelajaran dibedakan menjadi dua, yaitu model pembelajaran langsung (A_1) dan *problem solving* (A_2). Variabel yang mempengaruhi, yaitu sikap (*attitudes*) tinggi (B_1) dan sikap (*attitudes*) rendah (B_2).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Swasta Raksana 2 Medan. Tahapan penelitian ini meliputi pengumpulan data tentang sikap (*attitudes*), penerapan perlakuan model pembelajaran, dan pengumpulan data tentang hasil belajar *lay up shoot* dalam permainan bola basket. Pelaksanaan perlakuan model pembelajaran (pembelajaran langsung dan *problem solving*). Adapun waktu penerapan perlakuan model pembelajaran (pembelajaran langsung dan *problem solving*) dilakukan selama 4 minggu. Dengan waktu penelitian sebanyak 4 kali pertemuan.

Perlakuan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran sebagai variabel bebas yaitu model pembelajaran langsung dan *problem solving*, serta sikap (*attitudes*) sebagai variabel bebas moderator. Sebelum guru/tim mengajarkan materi *lay up shoot* pada pembelajaran bola basket pada masing-masing kelas perlakuan terlebih dahulu peneliti memberikan rambu-rambu kepada guru/tim berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Kondisi yang diciptakan untuk kedua kelompok perlakuan ini diusahakan sama, kecuali menggunakan model pembelajaran. Perlakuan yang sama antara lain standar kompetensi, materi, waktu (jumlah tatap muka) dan semester. Pemberian perlakuan pada kedua kelompok tersebut di atas dapat dilihat pada tabel dibawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning. Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018. *The Difference Between Certified And Non Certified PE Teachers Performance Based On Range Of Service Period*. Atlantis Press. 3rd Annual



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume. 200. Hal 215-219.

Barry L Johnson and Jack K Nelson. (1979). *Practical Measurement For Evaluation Physical Educaton. Third Edition*. USA: Burgess Publishing Company

Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Imam Sodikun. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Purwanto, M. Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.

Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: CV. Alfabeta.

Syah, Muhibin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup .

Wissel, Hal. (2000). *Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahiran Tehnikdan Taktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

THE
Character Building
UNIVERSITY